**IMPLEMENTASI TEKNOLOGI INFORMASI SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN PAI DI SDN LANDASAN ULIN TIMUR 2 SSN**

**KOTA BANJARBARU**

Oleh: Khairudin[[1]](#footnote-1)\* & M. Ramli[[2]](#footnote-2)\*

Abstrak

Implementasi teknologi informasi sebagai media pembelajaran PAI di SDN-SN Landasan Ulin Timur 2 Kota Banjarbaru telah berjalan dengan sangat baik dan efektif. Hal ini berdasarkan pada beberapa indikator, yang meliputi: Pengetahuan dan keterampilan guru pendidikan Agama Islam di SDN-SN Landasan Ulin Timur 2 dalam memanfaatkan media pengajaran telah cukup baik dan berjalan maksimal.Kemampuan guru dalam menggunakan media dengan metode dan teknik yang bervariasi telah berjalan dengan cukup baik. Fungsi dan manfaat media teknologi informasi sebagai media pembelajaran PAI, Menimbulkan semangat belajar, Dapat menarik perhatian anak didik, Dapat memperjelas apa yang guru ajarkan, Metode mengajar akan lebih bervariasi.

Faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi teknologi informasi sebagai media pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN-SN lansdassan ulin Timur 2 Kota Banjarbaru adalah sebagai berikut: Latar belakang pendidikan guru Agama di SDN Landasan Ulin Timur 2 SSN Kota Banjarbaru sesuai dengan kemampuannya yakni alumnus Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Lulusan Fakultas STAI Al Jami’ dan Alumnus Lulusan Fakultas Stai Al Falah Banjarbar dan Pengalaman mengajar mereka yang cukup lama dan banyak mengikuti pelatihan yang berhubungan dengan peningkatan profesionalitas guru sebagai tenaga pengajar baik berupa penataran dan seminar-seminar. Peserta Didik yang berada di sekolahan tersebut sudah sangat bersemangat dalam mengikuti pembelajaran PAI. Fasilitas yang tersedia berupa media pengajaran sudah lengkap dalam membantu pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah tersebut.

Kata Kunci: Implementasi, teknologi, informasi serta media pembelajaran

1. **Latar Belakang Masalah**

Peran teknologi informasi semakin penting, karena memasuki era informasi *(information age)*, di mana informasi memiliki peranan yang sangat penting dalam semua aspek kehidupan. Siapa yang menguasai informasi maka ia yang memiliki peluang lebih dibandingkan dengan yang tidak memiliki. Pemanfaatan informasi yang optimal dapat memberikan ide yang inovatif untuk pengembangan.[[3]](#footnote-3)

Kehadiran teknologi diyakini sebagai alat pengubah. Hal ini dilihat bahwa penemuan teknologi dari para ilmuan yang jenius berawal dari tujuan untuk memudahkan aktivitas manusia. Seperti satelit komunikasi.[[4]](#footnote-4) Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mempermudah manusia untuk berkomunikasi serta mendapatkan informasi tanpa batasan ruang dan waktu. Seiring dengan kemajuan di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi saat ini hampir di seluruh aspek kehidupan, tidak terlepas dari teknologi informasi. Teknologi Infomasi dan Komunikasi (TIK) mempunyai peranan yang sangat kompleks, yaitu sebagai alat bantu manusia untuk menyelesaikan aktivitas atau pekerjaan sehari-hari. Dan teknologi juga telah mengantarkan kehidupan manusia ke dalam kehidupan yang lebih dinamis, mudah, bebas, dan dalam banyak hal juga lebih nyaman.

Kemudahan mendapatkan infomasi dan komunikasi merupakan keuntungan yang didapat dari teknologi informasi dan komunikasi.[[5]](#footnote-5) Namun, dibalik manfaat yang bisa diperoleh kemajuan teknologi informasi juga mendatangkan dampak negatif bagi penggunanya. Sudah banyak dampak negatif internet bagi anak-anak. Jumlah pengguna internet yang besar dan semakin berkembang, telah mewujudkan budaya internet.

Internet juga mempunyai peran besar terhadap ilmu dan pandangan dunia. Dengan hanya memanfaatkan mesin pencari seperti google, pengguna di seluruh dunia mampu mengakses internet secara mudah untuk mendapatkan berbagai macam informasi. Dibandingkan dengan buku dan perpustakaan, internet melambangkan penyebaran dan pengetahuan informasi dan data secara mudah.

Terdapat kebimbangan masyarakat tentang internet yang berpuncak pada beberapa bahan kontroversi di dalamnya. Pelanggaran hak cipta, pornografi, pencurian identitas, dan perkataan penuh kebencian merupakan hal biasa dan sulit dijaga. Internet juga disalahkan oleh sebagian orang karena penyebab kematian dan Shawn Wooley bunuh diri karena ketagihan dengan permainan *online Everquest*.[[6]](#footnote-6)

Berbagai upaya dilakukan untuk meningkatkan SDM yang dapat menggunakan iptek. Seiring dengan peradaban global yang ditandai dengan derasnya teknologi informasi. Hal ini merupakan tantangan bagi pelajar muslim untuk terus ikut mengambil bagian dalam mengisi peradaban manusia.[[7]](#footnote-7) Jika sebagian kalangan khawatir akan dampak negatif dari teknologi informasi, hendaknya mereka tidak boleh tinggal diam, bahkan harus muncul upaya untuk mengisinya dengan teknologi yang lebih besar positifnya.

Sesungguhnya, kemajuan teknologi informasi dan komunikasi yang kini kian cepat, memberikan *opportunity* (kesempatan) bagi perbaikan dan akselerasi peningkatan kualitas praktik pendidikan (khususnya pembelajaran). Lahir dan berkembangnya teknologi dunia maya, mendorong guru untuk lebih kreatif dalam memberikan layanan pembelajaran tanpa harus dibatasi oleh alokasi jam pelajaran. Demikian pula siswa dapat memperoleh informasi dalam lingkup yang luas dari berbagai sumber dengan menggunakan media dunia maya (internet).

Realitas menunjukan bahwa perkembangan teknologi, terutama dalam bidang komunikasi dan informasi telah memberikan pengaruh terhadap dunia pendidikan (khususnya dalam proses pembelajaran). Di Indonesia pada umumnya pembelajaran dengan menggunakan media teknologi informasi masih bersifat *blended e-learning,* yaitu *e-learning* bukan sebagai alat pembelajaran utama melainkan sebagai bahan dan alat pelengkap dari pembelajaran konvensional. Pembelajaran dengan kontrol guru di kelas masih tetap dominan, siswa belum secara totalitas menggunakan internet sebagai sistem pembelajaran. Internet baru berfungsi sebagai suplemen dan belum sebagai komplemen atau pengganti proses belajar mengajar konvensional.

Bentuk interaksi atau model-model pembelajaran yang dikembangkan menjadi keniscayaan untuk di integrasikan dengan perangkat ICT, termasuk di antaranya dalam penerapan *problem solving* sebagai salah satu metode pembelajaran. Inovasi *problem solving* dapat dikembangkan dengan memanfaatkan segala produk teknologi yang tersedia sebagai derivasi dari perkembangan ICT. Dengan demikian pendayagunaan ICT untuk pendidikan menjadi demikian penting, baik dalam rangka penyiapan tenaga ICT yang handal maupun untuk mendukung proses pembelajaran tatap muka atau jarak jauh. Upaya tersebut diharapkan akan mampu menutup jurang kesenjangan digital, yang pada hakekatnya diharapkan akan mampu meningkatkan daya saing bangsa dalam rangka meningkatkan perekonomian negara dan SDM yang handal.

Melalui hasil observasi peneliti di sekolahan SDN Lansadan Ulin Timur 2 SSN Kota Banjarbaru dimana sekolahan tersebut ingin mewujudkan dan Unggul dalam prestasi berbasis pada wawasan iptek dan imtaq dan berbudaya lingkungan.

Hal ini dapat dilihat dari tujuan sekolahan SDN Landasan Ulin Timur 2 SSN Kota Banjarbaru yaitu: Terwujudnya model pembelajaran berbasis TIK, Terwujudnya pembelajaran dengan keunggulan lokal, Terwujudnya proses pembelajaran dengan efektivitas dan efesien, Terwujudnya kelulusan yang cerdas dan komperatif, Terwujudnya lingkungan komunitas belajar terwujudnya SDM pendidikan yang memiliki kerja yang tinggi, Terwujudnya standar penilaian prestasi akademik dan non akademik, Terwujudnya penggalangan biaya yang memadai.

 Melalui penguasaan Iptek dan kekuatan Imtaq, akan lahir generasi-generasi muda yang produktif dan mampu memajukan peradaban untuk kesejahteraan dan kemaslahat-an umat manusia. Generasi muslim harus menyadari bahwa masa depan umat Islam terletak pada penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi. Keseimbangan antara kemajuan iptek dan kekuatan imtaq diharapkan kelak dapat menghasilkan cendekiawan muslim yang memiliki rasa tanggung jawab dunia dan akhirat.

Berdasarkan uraian di atas mengenai dampak positif dan dampak teknologi informasi, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang Implementasi Teknologi Informasi Sebagai Media Pembelajaran PAI di SDN Landasan Ulin Timur 2 SSN Kota Banjarbaru.

1. **Penegasan Judul**
2. Implementasi adalah pelaksanaan, penggunaan, dan penerapan.
3. Teknologi adalah Metode untuk mencapai tujuan praktis; ilmu pengetahuan terapan dan Keseluruhan sarana untuk menyediakan barang-barang yang diperlukan bagi kelangsungan dan kenyamanan hidup manusia.
4. Informasi adalah Ilmu, pengumpulan, klasifikasi, penyimpanan, pengeluaran, penyebaran pengetahuan yang direkam.

Jadi yang dimaksud dengan Implementasi teknologi informasi dalam pembelajaran PAI pada penelitian ini meliputi: pemanfaatan, penerapan teknologi informasi sebagai media pembelajaran PAI di SDN Landasan Ulin Timur 2 SSN Kota Banjarbaru dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

1. **Rumusan Masalah**

Masalah penelitian ini dapat diidentifikasi antara lain:

1. Bagaimana implementasi teknologi informasi sebagai media pembelajaran PAI di SDN Landasan Ulin Timur 2 SSN Kota Banjarbaru?
2. Faktor apa saja yang mempengaruhi implementasi teknologi informasi sabagai media pembelajaran PAI di SDN Landasan Ulin Timur 2 SSN Kota Banjarbaru?

**E. Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan utama penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengetahui implementasi teknologi informasi sebagai media pembelajaran PAI di SDN Landasan Ulin Timur 2 SSN Kota Banjarbaru
2. Mengetahui Faktor apa saja yang mempengaruhi implementasi teknologi informsi sabagai media pembelajaran PAI di SDN Landasan Ulin Timur 2 SSN Kota Banjarbaru
3. **Metode Penelitian**
4. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif yakni metode penelitian yang berawal dari data-data yang bersifat khusus kemudian dianalisis dan disimpulkan secara umum (induktif). Sedangkan bentuk penelitian ini adalah *field research* atau penelitian lapangan dengan pendekatan *diskriptif kualitatif*

1. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek Penelitian: Tiga Guru PAI di SDN Landasan Ulin Timur 2 SSN Kota Banjarbaru*.* Objek Penelitian: Implementasi teknologi informasi sebagai media pembe-lajaran pendidikan Agama Islam di SDN Landasan Ulin Timur 2 SSN Kota Banjarbaru*.*

1. Data, Sumber Data dan Teknik Penggalian Data

Data penelitian ini terdiri dari data pokok dan data penunjang yang terdiri dari: Data Pokok, Implementasi teknologi informasi sebagai media pembelajaran di SDN Landasan Ulin Timur 2 SSN Kota Banjarbaru yang terdiri dari : Pengetahuan dan keterampilan guru Pendidikan Agama Islam dalam memanfaatkan media pengajaran. Kemampuan guru dalam menggunakan metode dan teknik yang bervariasi. Fungsi dan manfaat media teknologi informasi. Faktor- faktor yang mempengaruhi implementasi teknologi informasi sebagai media pembelajaran PAI di SDN Landasan Ulin Timur 2 SSN Kota Banjarbaru terdiri dari: Faktor guru; Latar belakang pendidikan guru, pengalaman guru. Faktor siswa; Minat siswa, Perhatian siswa. Faktor sarana prasarana; Media/ alat peraga. Data Penunjang; Sejarah SDN Landasan Ulin Timur 2 SSN Kota Banjarbaru/gambaran umum lokasi penelitian. Data tentang guru, karyawan, pustakawan dan siswa SDN Landasan Ulin Timur 2 SSN Kota Banjarbaru. Data tentang sarana dan prasarana SDN Landasan Ulin Timur 2 SSN Kota Banjarbaru

Sumber Data, untuk mendapatkan data tersebut, maka penulis menggalinya melalui: Proses belajar mengajar yang terjadi pada sekolahan SDN-SN Landasan Ulin Timur 2. Responden: tiga guru PAI SDN Landasan Ulin Timur 2 SSN Kota Banjarbaru. Informan: Kepala sekolah, staf pengajar dan staf tata usaha SDN Landasan Ulin Timur 2 SSN Kota Banjarbaru. Dokumentasi: catatan-catatan, keterangan yang berhubungan dengan data yang akan di teliti.

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik sebagai berikut: 1) Observasi. Teknik ini digunakan penulis untuk dapat mengadakan pengamatan secara langsung keadaan lokasi penelitian. Teknik ini digunakan untuk menggali data tentang implementasi teknologi impormasi sebagai media pembelajaran PAI di SDN Landasan Ulin Timur 2 SSN Kota Banjarbaru. 2) Wawancara/*Interview* adalah percakapan dengan maksud tertentu. Menurut Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, wawancara ialah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden. Caranya adalah dengan bercakap-cakap secara tatap muka.[[8]](#footnote-8) Teknik ini digunakan oleh penulis untuk menggali data tentang implementasi teknologi impormasi sebagai media pembelajaran PAI di SDN Landasan Ulin Timur 2 SSN Kota Banjarbaru. 3) Dokumentasi adalah teknik yang digunakan untuk memperoleh data-data yang sudah jadi dan sudah diolah oleh orang lain. Peneliti tinggal memanfaatkan data tersebut. Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan dan melengkapi data yang sudah ada dengan melihat dokumen yang ada di sekolah tentang: Letak Geografis dan Sejarah singkat berdirinya, visi dan misi SDN Landasan Ulin Timur 2 SSN Kota Banjarbaru. Keadaan sarana prasarana SDN Landasan Ulin Timur 2 SSN Kota Banjarbaru.Keadaan sekolah, kepala sekolah, dewan guru, tata usaha dan siswa SDN Landasan Ulin Timur 2 SSN Kota Banjarbaru.

1. Teknik Pengolahan Data

Setelah data penelitian ini terkumpul maka langkah selanjutnya adalah melakukan pengolahan data sebagai berikut: 1) Editing.Teknik ini digunakan untuk meneliti kembali data yang sudah terkumpul baik itu berupa kelengkapan jawaban atau kekeliruan yang akan diperbaiki serta untuk melihat kejelasan dan kesempurnaan penulisan sesuai dengan tujuan penelitian ini. Editing, yaitu mengecek kembali data yang terkumpul, untuk mengetahui apakah semua jawaban sudah terisi dengan lengkap atau belum. 2) Klasifikasi Data. Setelah tahap *editing* telah selesai maka tahap selanjutnya adalah klasifikasi data. Teknik ini digunakan untuk mengelompokkan data-data sesuai jenis permasalahannya. Misalnya, setelah data-data didapat dan dikumpulkan langkah selanjutnya adalah mengelompokkan data-data yang didapat sesuai dengan rumusan masalah.Interpretasi Data. Setelah tahap klasifikasi data selesai maka tahap selanjutnya adalah interpretasi data. Teknik ini digunakan oleh penulis untuk memberi penjelasan data yang diperoleh sehingga mudah dalam memakainya.

Setelah semua data disajikan, kemudian data dianalisis untuk menentukan pembahasan tentang implementasi teknologi informasi sebagai media pembela-jaran PAI di SDN Landasan Ulin Timur 2 SSN Kota Banjarbaru, dengan menggunakan analisis deskriftif kualitatif dan mengambil kesimpulan dengan menggunakan teknik induktif yaitu menarik kesimpulan yang bersifat khusus menuju kepada kesimpulan yang bersifat umum.

1. **Temuan Hasil Penelitian**
   * + 1. Implementasi Teknologi Informasi Sebagai Media Penggunaan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Implementasi teknologi informasi sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam tidak terlepas peranan dan tugas guru serta partisipasi siswa. Guru merupakan pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, dan membimbing sekaligus peserta didik agar pembelajaran yang dilaksanakan dapat lebih efektif. Untuk mengetahui tentang Implementasi teknologi informasi sebagai Media Pembelajaran PAI di SDN Landasan Ulin Timur 2 Kota Banjarbaru, berikut ini disajikan beberapa indikator, yaitu:

* + - * 1. Pengetahuan dan Keterampilan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Memanfaatkan Media Pengajaran.

Untuk mengetahui apakah pengetahuan dan keterampilan guru PAI yang ada di SDN tersebut sudah memadai atau tidak dalam menggunakan media pembelajaran, maka penulis mengumpulkan data dengan observasi dan wawacara

Berdasarkan hasil wawancara Tangaal 04-02-2015 dengan guru Pendidikan Agama Islam yaitu Bapak (Z) mengemukakan bahwa: “Saya sering memakai media-media pembelajaran diantaranya seperti LCD, gambar, VCD, radio kaset, televisi, leptop, komputer, dan OHP dll.”

Adapun wawacara dengan guru PAI yang lain dengan Ibu (S) pada tanggal 05-02-2015 beliau mengatakan bahwa: “Media yang sering saya gunakan dalam pembelajaran seperti leptop dan LCD karena dengan menggunakan media itu anak-anak akan lebih tertarik dan semangat dalam pembelajaran”

Menurut guru PAI yang mengajar di SDN tersebut yaitu Bapak (M) pada tanggal 06-02-2015 mengatakan bahwa: “Media yang sering saya gunakan untuk pembelajaran seperti leptop dan LCD karena lebih memudahkan saya dalam menyampaikan materi”.

Berdasarkan hasil observasi dalam beberapa kali proses pembelajaran belajar yang dilaksanakan oleh guru PAI yang mengajar di kelas 1-6 dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam yang mengajar di SDN-SN Landasan Ulin Timur 2 beliau menggunakan media leptop, LCD atau proyektor, tape recorder, boneka, VCD, televisi, dan Hp beliau sudah dapat melaksanakan dan memanfaatkannya dengan cukup baik.

* + - * 1. Kemampuan Guru dalam Menggunakan Media Dengan Motode dan Teknik yang Bervariasi.

Untuk mengetahui apakah Kemampuan guru PAI yang ada di SDN tersebut sudah memadai atau tidak dalam menggunakan metode dan teknik untuk menunjang pembelajaran, maka penulis mengumpulkan data dengan observasi dan wawacara.

Berdasarkan wawancara, Guru Pendidikan Agama Islam yaitu Bapak (Z) pada tanggal 4-02-2015 beliau menjelaskan tentang menggunakan berbagai metode dan teknik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

“Saya menggunakan metode ekpose, tanya jawab dan demonstrasi, dan diskusi. Sedangkan teknik yang digunakan seperti : mendengarkan, mengisi titik, menyambung ayat dan hadist, dan menghafal. Menurut guru tersebut penggunaan metode dan teknik yang bervariasi tersebut tentu saja disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada materi pelajaran.”

Adapun hasil wawancara dengan guru PAI yang lain yaitu Ibu (S) pada tanggal 05-02-2015 mengatakan bahwa: “Metode yang sering saya gunakan yaitu ceramah/menjelaskan, tanya jawab dan demontrasi, kalau tekniknya seperti memperektekan”. Sedangkan menurut guru PAI Bapak (M) pada tanggal 06-02-2015 mengatakan bahwa: “Saya sering memakai metode ceramah, tanya jawab dan demonstrasi. Dan teknik yang digunakan seprti menghafal, menyambung ayat dll.”

Dalam penggunaan media pengajaran yang dipergunakan dalam kegiatan pembelajaran, seorang guru akan lebih mudah dalam mengembangkan materi yang diberikan. Begitu juga dengan siswa yang menerima materi tersebut. Dengan demikian hasil yang ingin dicapai dapat diperoleh secara maksimal.

Berdasarkan hasil wawacara menurut guru Pendidikan Agama Islam Bapak (Z) tanggal 04-02-2015 yang mengajar di kelas 5 dan 6 di DSN-SN Landasan Ulin Timur 2 mengatakan bahwa: “Sebuah media pembelajaran sangat penting dan sangat berguna demi kelancaran pembelajaran karena sebagai seorang guru, kami akan mampu menyampaikan apa yang akan kami ajarkannya kepada murid-murid melalui media pembelajaran tersebut.”

Adapun fungsi dan manfaat dari media tersebut menurut guru PAI Ibu (S) pada tanggal 05-02-2015 mengatakan bahwa. “Fungsi dan manfaat media pembelajaran yaitu Menimbulkan semangat belajar siswa, Dapat menarik perhatian anak didik, Dapat memperjelas apa yang kita ajakan, Metode mengajar akan lebih bervariasi”.

Adapun meurut Bapak (M) pada tanggal 06-02-2015 mengatakan bahwa: “Media pembelajaran sangat bermanfaat dalam menarik perhatian siswa, dapat menyampaikan materi yang akan kita bawakan”.

Adapun hasil dari observasi di SDN-SN Landasan Ulin Timur 2 pada tanggal 4/6, 02, 2015 media teknologi informasi yang ada sudah memadai diantaranya : komputer, Tape Recorder, Labaraorium Bahasa, Leb Komputer, OHP, Pemutaran VCD, leptop, LCD, Boneka, leb IPA, dll.

1. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi implementasi teknologi informasi sebagai Media Pembelajaran pendidikan Agama Islam
2. Latar Belakang Pendidikan Guru

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam yang mengajar di SDN-SN Landasan Ulin Timur 2 diketahui bahwa bapak Zainal Hilmi, S. Ag Lulusan Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Antasari Banjarmasin Tahun 2001, Ibu Susilawati, S.Pd Lulusan Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam STAI AL Jami’ Tahun 2006 dan M. Sholeh, S. Pd.I Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam STAI Al Falah Banjarbaru. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa guru Pendidikan Agama Islam yang mengajar di SDN-SN Landasan Ulin Timur 2 mempunyai latar belakang pendidikan yang sesuai dengan profesinya sebagai guru pada bidang studi Pendidikan Agama Islam.

1. Pengalaman mengajar

Dari hasil wawancara pada tanggal 04-02-2015 dengan guru Pendidikan Agama Islam, diketahui bahwa guru PAI Bapak (Z) Lulusan IAIN Antasari Banjarmasin Tahun 2001 tersebut beliau mengatakan: “Saya sudah lama dan banyak mengikuti pelatihan-pelatihan guru salah satunya pelatihan mengenai kurikulum 2013 di asrama Haji dan pengalaman mengajar saya sudah 14 tahun.”

Dari hasil wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam, diketahui bahwa guru PAI Ibu (S) pada tanggal 05-02-2015 Lulusan STAI AL JAMI’ mengatakan bahwa: “Saya sering mengikuti pelatihan guru seperti MGMP untuk menambah pengalaman saya dan pengalaman mengajar saya sudah 5 tahun”.

Dari hasil wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam, diketahui bahwa guru PAI Bapak (M) Lulusan STAI Al Falah pada tanggal 06-02-2015 mengatakan bahwa: “Pengalaman saya mengajar sudah 5 tahun dan saya sama seperti ibu susilawati sering juga mengikuri pelatihan guru MGMP”.

1. Faktor Siswa

Dalam proses belajar mengajar siswa atau anak didik sangat mempengaruhi dalam terjadinya pembelajaran, karena dengan adaya guru media dan peserta didik maka pembelajaran anak maksimal dan dapat berjalan sesuai tujuan. Maka untuk mengetahu implementasi teknologi informasi sebagai media pembelajaran pendidikan Agama islam SDN Landasan Ulin Timur 2 Kota Banjarbaru, ada beberapa indikator yaitu: Motivasi dan Minat siswa

Berdasarkan hasil wawacaran dengan guru PAI Bapak (M) pada tanggal 06-02-2015 mengatakan bahwa: “Menurut saya minat siswa sangat berpengaruh dalam kelancaran pembelajaran karena kalau siswa berminat dalam menjalani pembelajaran maka akan lebih mudah seorang guru dalam menyampaikan pembelajaran tersebut”.

Adapun menurut Bapak (Z) pada tanggal 04-02-2015 megatakan bahwa: “Menurut saya minat siswa dalam pembelajaran itu sangat penting dan adapun yang mempengaruhi minat siswa itu sendiri yaitu bagaimana seorang guru itu dalam menyampaikan pembelajaran atau materi”

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa di SDN Landasan Ulin Timur 2 pada tanggal 04-02-2015 mengatakan bahwa: “Saya sangat berminat dalam mengikuri pembelajaran PAI apa lagi kalau Bapak Z yang mengajar memakai media dan bapak tersebut sering memberi nasehat dan motivasi”.

Adapun wawancara dengan siswi pada tanggal 05-02-2015 mengatakan bahwa: “Saya dan teman-teman sangat termotivasi dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran materi PAI karena guru PAI tersebut sering memakai media yang bermacam-macam”.

Adapaun hasil dari observasi penulis di lapangan dengan beberapa kali melihat pembelajaran berlangsung di kelas 3-6. Siswa dan siswa yang belajar sanagat kondusip dalam artian mereka besemangat dalam mengikuti pembelajaran yang di bawakan guru PAI dengan menggunakan media teknologi dan di akhir pembelajaran guru PAI tersebut selalu memberi nasehat-nasehat dan motivasi sebelum pulang/keluar kelas.

1. Fasilitas yang Tersedia

Fasilitas dan sarana penunjang berupa media adalah hal yang penting dalam proses pembelajaran. Sebuah sekolah yang fasilitasnya akan lebih memudahkan guru untuk mengaflikasikan berbagai jenis teknik yang bervariasi dalam mengajar untuk mengetahui apakah fasilitas yang ada di sekolahan SDN Landasan Ulin Timur 2 penulis menggali data dengan wawancara, observasi dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Tata Usaha (TU) yaitu (M.A) Lulusan STAI Al Falah pada tanggal 2-02-2015 mengatakan bahwa: “Fasilitas yang tersedia sudah sangat lengkap yaitu: Whiteboard, Spidol, Caption, Gambar, Tape Recorder, Boneka, OHP, Laboratorium Bahasa, Laboratorium komputer, laboratorium IPA, LCD, VCD, Televisi, Dram Band, LCD atau proyektor dan lain-lain.”

1. **Simpulan**

Implementasi teknologi informasi sebagai media pembelajaran PAI di SDN-SN Landasan Ulin Timur 2 Kota Banjarbaru telah berjalan dengan sangat baik dan efektif. Hal ini berdasarkan pada beberapa indikator, yang meliputi: 1) Pengetahuan dan keterampilan guru pendidikan Agama Islam di SDN-SN Landasan Ulin Timur 2 dalam memanfaatkan media pengajaran telah cukup baik dan berjalan maksimal. 2) Kemampuan guru dalam menggunakan media dengan metode dan teknik yang bervariasi telah berjalan dengan cukup baik. 3) Fungsi dan manfaat media teknologi informasi sebagai media pembelajaran PAI, Menimbulkan semangat belajar, Dapat menarik perhatian anak didik, Dapat memperjelas apa yang guru ajakan, Metode mengajar akan lebih bervariasi.

Faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi teknologi informasi sebagai media pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN-SN lansdassan ulin Timur 2 Kota Banjarbaru adalah sebagai berikut: 1) Latar belakang pendidikan guru Agama di SDN Landasan Ulin Timur 2 SSN Kota Banjarbaru sesuai dengan kemampuannya yakni alumnus Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Lulusan Fakultas STAI Al Jami’ Dan Alumnus Lulusan Fakultas Stai Al Falah Banjarbar dan Pengalaman mengajar mereka yang cukup lama dan banyak mengikuti pelatihan yang berhubungan dengan peningkatan profesionalitas guru sebagai tenaga pengajar baik berupa penataran dan seminar-seminar. 2) Peserta Didik yang berada di sekolahan tersebut sudah sangat bersemangat dalam mengikuti pembelajaran PAI. 3) Fasilitas yang tersedia berupa media pengajaran sudah lengkap dalam membantu pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah tersebut.

**DAFTAR PUSTAKA**

Asnawir dan Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran,* Jakarta, CiputatPress, 2002.

Afifuddin dan Ahmad Beni Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung, Pustaka Setia, 2009.

Arsyad, Azhar, *Media Pembelajaran.* Jakarta, Rajawali Pers, Cet ke-14, 2011.

Asnawir Dan M. Basyirudddin Usman, M. Pd. *Media Pembelajaran*. Jakarta, Ciputat Pesr.. Cet ke-1, 2002.

Al-Imam Bukhari dan Abu Hasan As-Sindy, *Shahihul Bukhari bi Haasyiati al-Imam as-Sindy,* Libanon, Dar al-Kutub al-Ilmiyah, 2008.

Darmawan, Deni, *Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Jakarta, Remaja Rosdakarya. 2012

Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta, Balai Pustaka, 2002.

Daihani, umar*, Dadan* *Computer Pengambilan Keputusan*. Jakarta, Elexmedia Komputindo, 2001.

Danim, Sudarwan, *Media Komunikasi Pendidikan*. Jakarta, Bumi Aksara, cet ke-2, 2008.

Hasibuan Dan Moedjino, *Proses Belajar Mengajar.* Bandung, Remaja Rosdakarya Offset. Cet ke-14. 2010.

1. \*Mahasiswa Alumni STAI Al Falah Banjarbaru Tahun Akademik 2014/2015. [↑](#footnote-ref-1)
2. \*Dosen Tetap STAI Al Falah Banjarbaru. [↑](#footnote-ref-2)
3. Sutarman, *Pengantar Teknologi Informasi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 10. [↑](#footnote-ref-3)
4. *Ibid.,* h. 58. [↑](#footnote-ref-4)
5. *Ibid.,* h. 59. [↑](#footnote-ref-5)
6. Toni Setiawan, *Internet Untuk Anak (Panduan Wajib bagi Orang Tua)* (Yogyakarta, 2008 ), cet. Ke-1, h. 11. [↑](#footnote-ref-6)
7. *Ibid.*,h. 21. [↑](#footnote-ref-7)
8. Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), Cet ke-1, h. 131. [↑](#footnote-ref-8)